BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

PT. Pos Indonesia cabang Brebes yang bergerak pada bidang usaha jasa logistik dalam melakukan kegiatan usahanya mempunyai beberapa bagian kegiatan sesuai dengan bidang, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Salah satunya adalah bagian pemasaran.

Pada bagian pemasaran terdapat beberapa bidang kajian diantaranya adalah: perencana program pemasaran logistik, pengawas kelancaran jasa pelayanan logistik, pemeriksa bidang administrasi, pengawas proses pengolahan kiriman logistik dan pengawas bidang SDM.

Penulis melaksanakan kerja praktek pada bagian pengawas proses pengolahan kiriman logistik dan selama kerja praktek penulis mendapatkan bimbingan dari para pegawai PT. Pos Indonesia cabang Brebes khususnya Bagian Pemasaran yang sekaligus sebagai koordinator pelaksana pada bidang tersebut.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis melakukan kegiatan yang ada di PT. Pos Indonesia cabang Brebes. Penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai aktifitas-aktifitas di bidang Pemasaran khususnya di bagian pengawas proses pengolahan kiriman logistik.

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari, mulai dari tanggal 16 Agustus 2010 sampai dengan 18 September 2010. Dimana hari kerja dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu dengan jam kerja 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, dan istirahat pada waktu Dzuhur, yaitu pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.

Adapun teknis pelaksanaan kerja praktek yang penulis lakukan pada bagian pemasaran PT. Pos Indonesia cabang Brebes adalah sebagai berikut:

1. Mencatat data paket dan surat yang masuk.
2. Meninjau ulang atau manghitung kembali jumlah paket dan surat yang masuk.
3. Mengawasi proses pendataan paket dan surat yang akan dikirim ke Kantor Pos Cabang.
4. Meninjau proses pelayanan yang diberikan pegawai/kasir kepada para pelanggan.
5. Ikut serta dalam pengiriman paket dan surat ke Kantor Pos Cabang.
6. Membuat perlengkapan yang diperlukan untuk memberikan tanda masing-masing jenis paket dan surat.
7. Meninjau semua barang-barang inventaris Kantor Pos yang berhubungan langsung dengan masalah pelayanan. Seperti komputer dan kendaraan bermotor.
8. Meninjau pengiriman uang melalui Western Union.
9. Meninjau penerimaan uang melalui Western Union.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Pengertian prosedur menurut Azhar Susanto, menyatakan bahwa:

"Prosedur adalah rangkaian aktifitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama". (2005:263)

Sedangkan menurut Mulyadi, menyatakan bahwa:

"Prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang". (2005:5)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan atau aktifitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

3.3.1 Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Prosedur Pengiriman Dan Penerimaan Uang Dengan Western Union pada PT. Pos Indonesia Cabang Brebes

a. Dokumen yang digunakan pada prosedur pengiriman uang dengan Western Union pada PT. Pos Indonesia cabang Brebes, terdiri atas:

   1. Formulir pengiriman Western Union merupakan formulir pengiriman uang yang harus diisi oleh pengirim yang memuat informasi identitas pengirim, identitas penerima, besar uang kiriman, berita, tanda tangan pengirim, paraf petugas, nomor MTCN *(Money Transfer Control Number)* dan syarat serta ketentuan pengiriman termasuk ketentuan kadaluarsa dan bea pengiriman yang tidak dikembalikan apabila si

pengirim menarik kembali uang kiriman sebelum uang kiriman dibayarkan kepada penerima.

2. KTP, SIM, PASSPORT, atau yang lainnya yang merupakan bukti identitas diri pengirim uang.

b. Dokumen yang digunakan pada prosedur penerimaan uang dengan Western Union pada PT. Pos Indonesia cabang Brebes, terdiri atas:

1. Formulir penerimaan Western Union merupakan formulir pemberitahuan tentang pengiriman uang kepada penerima yang berisi informasi identitas pengirim, identitas penerima, besar uang kiriman, nomor resi, jenis layanan, besar uang, bea, resume transaksi dan nomor MTCN *(Money Transfer Control Number)*.
2. KTP, SIM, PASSPORT, atau yang lainnya yang merupakan bukti identitas diri penerima uang.

3.3.2 Prosedur Pengiriman Dan Penerimaan Uang Dengan Western Union Pada PT. Pos Indonesia Cabang Brebes

a. Prosedur yang digunakan dalam Pengiriman Uang dengan Western Union pada PT. Pos Indonesia Cabang Brebes, terdiri atas:

1. Datangi tempat atau Kantor Pos yang menyediakan jasa Western Union (terdapat logo Western Union).
2. Mengisi formulir pengiriman uang yang ada di loket Western Union.
3. Memperlihatkan atau menyerahkan bukti identitas diri yang berlaku seperti KTP, SIM, PASSPORT, atau yang lainnya kepada petugas loket WU.

4. Memberitahu data pengiriman kepada si penerima uang, yakni data nama pengirim, jumlah uang yang dikirim, negara asal transfer dan nomor MTCN *(Money Transfer Control Number)* yaitu suatu nomor kode yang digunakan untuk menampilkan data dengan cara mencocokan dengan data yang telah ada.
5. Membayar biaya pengiriman dan uang yang akan ditransfer ke penerima.

b. Prosedur atau tata cara yang digunakan dalam Penerimaan Uang dengan Western Union pada PT. Pos Indonesia Cabang Brebes, terdiri atas:

1. Datangi tempat atau Kantor Pos yang terdapat logo Western Union di tempat anda.
2. Mengisi formulir penerimaan uang.
3. Memperlihatkan atau menyerahkan bukti identitas diri penerima yang berlaku seperti KTP, SIM, PASSPORT, atau yang lainnya kepada petugas loket.
4. Mengetahui data pengiriman seperti nama pengirim, jumlah uang yang dikirim, negara asal transfer dan nomor MTCN.
5. Membayar biaya yang dikenakan (jika ada).
6. Penerima menerima kiriman uang dalam mata uang rupiah.

Baik pengirim ataupun penerima dapat secara bersamaan berada di loket layanan Western Union yang berbeda tempat, dan berkomunikasi via telepon pribadi (ponsel) untuk mengirim dan menerima uang dalam layanan Western

Union karena WU mempunyai sifat H+0 yang artinya saat pengiriman WU saat itu juga dapat diambil oleh si penerima WU tersebut.